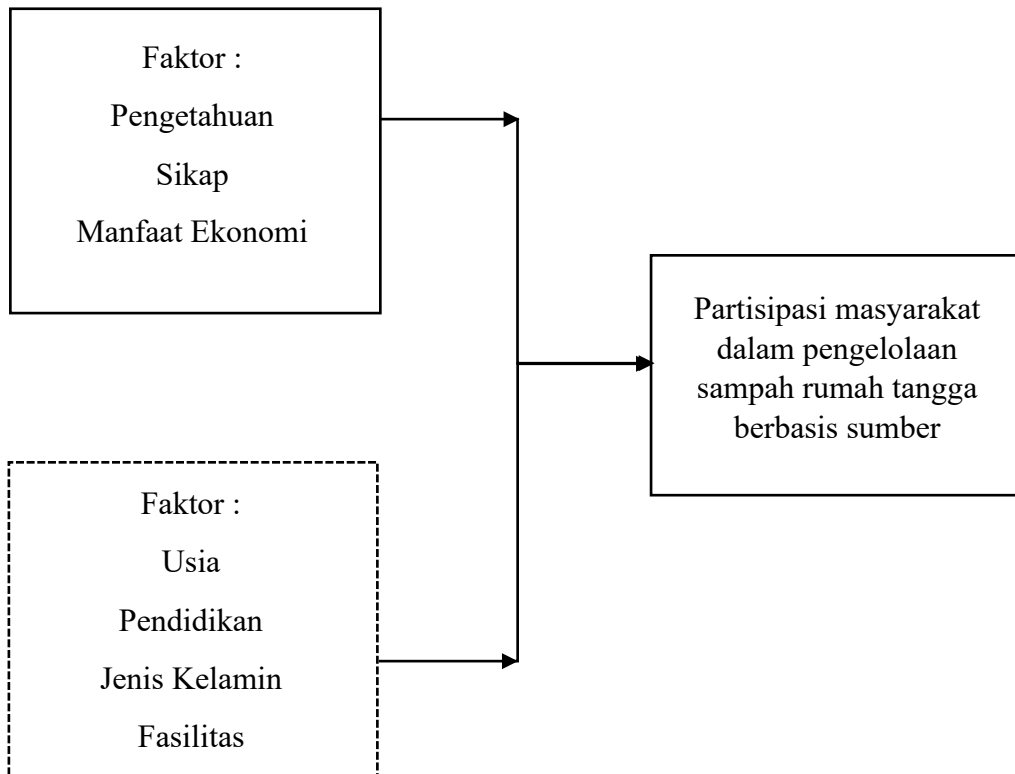


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan :



= Diteliti



= Tidak diteliti

Seperti pada bagan di atas, tingkat pengetahuan, sikap dan manfaat ekonomi merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga berbasis sumber yang menjadi fokus pada penelitian ini. Selain itu pengelolaan sampah rumah tangga berbasis sumber juga

dipengaruhi oleh usia, pendidikan, jenis kelamin, dan fasilitas, dimana variabel tersebut adalah variabel pengganggu yang dapat mempengaruhi hasil penelitian ini, tetapi tidak menjadi fokus penelitian.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di Tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

a. Variabel bebas.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. (Notoadmoedjo, 2018).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap dan manfaat ekonomi dalam pengelolaan sampah rumah tangga berbasis sumber.

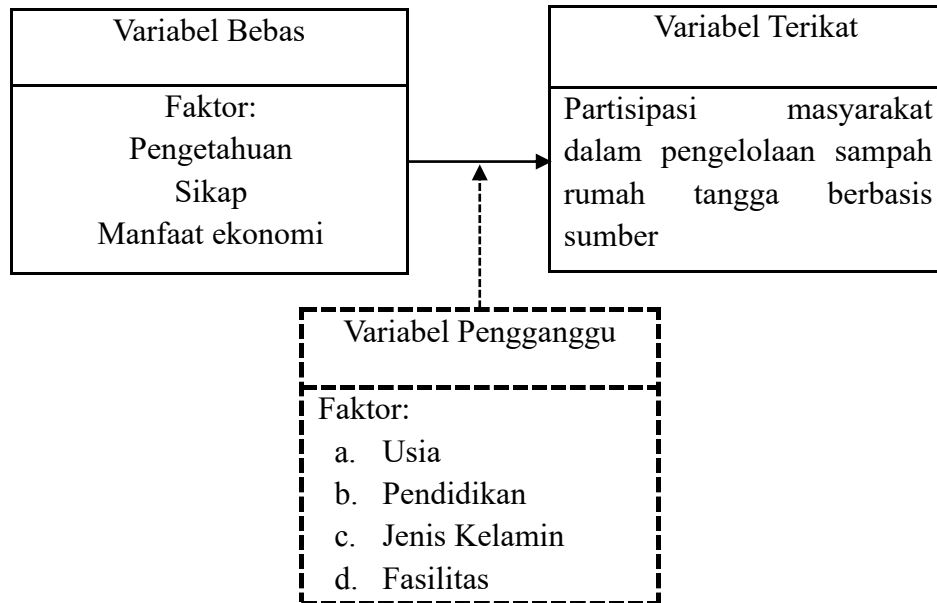
b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Notoadmoedjo, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga berbasis sumber.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu merupakan faktor yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan terikat. (Notoadmoedjo, 2018). Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah usia, pendidikan, jenis kelamin dan fasilitas.

2. Hubungan antar variabel



Gambar 2. Hubungan antar variabel

Keterangan :

 = Diteliti

 = Tidak Diteliti

3. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel menurut Sugiyono (2019) merupakan suatu sifat atau nilai dari objek, orang maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menguraikan definisi operasional variabel dalam sebuah penelitian adalah sesuatu yang esensial, ini berguna untuk pengumpulan data peneliti agar tidak melakukan kekeliruan. Kekeliruan yang terjadi umumnya yaitu data akan menjadi bias atau berbelok arah. Oleh karena itu definisi operasionalisasi memiliki tujuan menjelaskan arti variabel yang akan diteliti agar terhindar dari salah pengertian,

penafsiran dan persepsi pembaca dan penelitian ini lebih dapat dipahami. Dalam hal ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat. Adapun tabel definisi operasional variabel sebagai berikut.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
Pengetahuan	Tingkat pengetahuan responden yang diukur dan diketahui melalui kemampuan menjawab pertanyaan kuesioner yang berhubungan dengan pengelolaan sampah.	Observasi dan wawancara menggunakan kuesioner	Ordinal Kurang: skor 0-5 Baik : skor 6-10
Sikap	Sikap responden dalam pengelolaan sampah yang diukur dan diketahui melalui jawaban pertanyaan kuesioner	Observasi dan wawancara menggunakan kuesioner	Ordinal Kurang : skor 0-5 Baik : Skor 6-10
Partisipasi Masyarakat	Partipasi dalam pengelolaan sampah meliputi kegiatan pewadahan, pemilahan, pembayaran retribusi, pengumpulan dan keterlibatan dalam sosialisasi	Observasi dan wawancara menggunakan kuesioner	Ordinal Kurang : skor 0-5 Baik : skor 6-10
Manfaat ekonomi	Manfaat dari segi finansial yang didapatkan dari kegiatan pengelolaan sampah	Observasi dan wawancara menggunakan kuesioner	Ordinal Kurang : skor 0-5 Baik : skor 6-10

C. Hipotesis

Adanya faktor yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga berbasis sumber di Desa Ped.

BAB IV

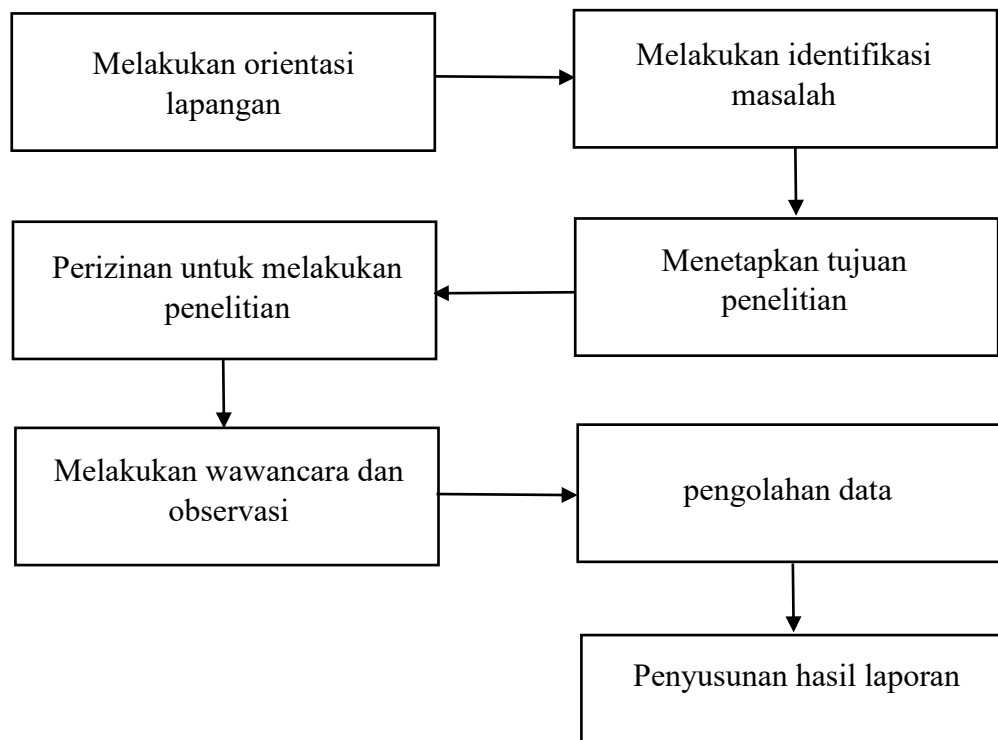
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang memfokuskan pada pengamatan atau pengukuran berbagai variabel dari subjek yang diteliti. Metode yang digunakan adalah studi potong lintang (*cross-sectional study*), yaitu jenis studi observasional yang menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu waktu tertentu dari seluruh populasi sampel yang ada. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan lembar observasi untuk pengumpulan data tentang analisis faktor yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga berbasis sumber di Desa Ped.

B. Alur Penelitian

Penelitian ini memilih alur penelitian yaitu sebagai berikut :



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Desa Ped, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan selama dua bulan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini melibatkan penduduk dari 1.336 KK. Penduduk tersebut merupakan penduduk dari Desa Ped yang terdiri dari 6 Dusun yaitu Dusun Adegan, Dusun Biaung, Dusun Pendem, Dusun Ped, Dusun Sental, Dan Dusun Seming

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang sudah ditetapkan sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Amilia, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Warga dengan rentang usia 17-60 tahun
- 2) Warga yang bisa membaca, menulis, dan setuju untuk dijadikan responden
- 3) Warga yang terdaftar sebagai penduduk Desa Ped
- 4) Warga yang dimana merupakan WNI

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Amilia, 2017).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Warga yang tidak bisa membaca dan menulis
- 2) Warga yang tidak mau dijadikan responden
- 3) Warga yang bukan merupakan penduduk Desa Ped
- 4) Warga yang dimana tidak merupakan WNI

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan Rumus Slovin. Rumus ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimum ketika jumlah populasi tidak diketahui dengan pasti. Rumus Slovin diperkenalkan oleh Slovin pada tahun 1960. Berikut adalah bentuk dari Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel yang akan dicari

N : ukuran populasi

e : *Margin of error* yang merupakan besaran kesalahan yang diharapkan atau di tetapkan. *Margin of error* di sesuaikan dengan peneliti. Semakin tinggi *margin of error* maka maka semakin sedikit sampel yang di dapatkan.

Berasarkan rumus diatas maka besar sampel penelitian ini, yaitu :

Diketahui N = 1336

$$e = 10\%$$

$$N = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$N = \frac{1336}{1+1336(0,1)}$$

$$N = \frac{1336}{1+13,36}$$

$$N = \frac{1336}{14,36}$$

$$N = 93,03$$

$$N = 94$$

Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 94 responden, yang diperoleh dengan menggunakan Rumus Slovin.

Tabel 2
Kelompok sampel penelitian masing-masing Dusun di Desa Ped

Dusun	Jumlah KK	Rumus Sampel	Jumlah Sampel
Adegan	164	$X = \frac{164}{1336} \times 94$	12
Biaung	186	$X = \frac{186}{1336} \times 94$	13
Pendem	245	$X = \frac{245}{1336} \times 94$	17
Ped	367	$X = \frac{367}{1336} \times 94$	26
Seming	126	$X = \frac{126}{1336} \times 94$	9
Sental	248	$X = \frac{248}{1336} \times 94$	17
Jumlah	1336		94

Rumus untuk menghitung jumlah masing-masing kelompok sampel digunakan untuk membagi sampel yang diperoleh ke dalam kategori tertentu.

Rumus ini melibatkan pembagian total jumlah sampel penelitian dengan jumlah kelompok yang diinginkan, kemudian hasilnya dikalikan dengan jumlah kelompok tersebut. Dalam penelitian ini, total responden yang berpartisipasi adalah 94. Setiap sampel individu diambil menggunakan metode *simple random sampling*, dengan menggunakan cara undian hingga mencapai jumlah target yang ditentukan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder:

- a) Data primer merupakan informasi yang diperoleh peneliti melalui studi pendahuluan atau survei yang dilakukan secara langsung di Desa Ped, Kecamatan Nusa Penida.
- b) Data sekunder adalah informasi yang diambil dari profil Desa Ped serta jurnal-jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

2. Cara pengumpulan data

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam laporan penelitian ini adalah wawancara. Wawancara dilakukan dengan para responden menggunakan panduan kuesioner yang telah disusun, yang mencakup pengetahuan, sikap, manfaat ekonomi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga berbasis sumber.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga berbasis sumber.

- b. Lembar observasi digunakan untuk mengamati tindakan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga berbasis sumber.
- c. Alat dokumentasi digunakan untuk merekam kegiatan yang berlangsung.
- d. Alat tulis diperlukan untuk memfasilitasi pengisian kuesioner.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing data

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan diperiksa untuk memastikan kelengkapannya dan mengidentifikasi potensi kesalahan. Dalam penelitian ini, data kepala keluarga akan diperiksa kembali untuk memastikan semua informasi lengkap.

b. Entry data

Data yang telah dikumpulkan dimasukkan ke dalam program SPSS menggunakan komputer untuk analisis lebih lanjut.

c. Cleaning

Cleaning dilakukan untuk menghapus data yang tidak diperlukan dari proses entri dan untuk merapikan keseluruhan proses pengolahan data.

d. Coding

Coding adalah proses memberikan kode pada variabel-variabel penelitian.

e. Tabulating

Kegiatan ini melibatkan perhitungan data dari jawaban kuesioner responden yang telah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

2. Analisis data

a. Analisis satu variabel (Univariate)

Analisis *univariate* dilakukan pada setiap variabel dari hasil penelitian untuk menghasilkan distribusi dan persentase dari masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2018). Penelitian yang dilakukan melalui kuesioner bertujuan untuk menjumlahkan seluruh skor pada setiap item, sehingga kategori dan kelas yang diinginkan dapat ditentukan. Hal ini memudahkan dalam menyortir atau memisahkan jawaban-jawaban dari responden.

1) Pengetahuan

Pengetahuan masyarakat di Desa Ped dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika “Ya” nilainya 1 jika “Tidak” nilainya 0. Dalam penentuan interval pada hasil kuesioner pengetahuan dilakukan dengan rumus strugess (Sugiyono, 2019) sebagai berikut

$$\begin{aligned}\text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{10 - 0}{2} \\ &= 5\end{aligned}$$

Nilai Kurang : 0-5

Nilai Baik : 6-10

2) Sikap

Sikap masyarakat di Desa Ped dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika “Setuju” nilainya 1 jika “Tidak Setuju” nilainya 0. Dalam penentuan interval pada hasil kuesioner sikap dilakukan dengan rumus strugess (Sugiyono, 2019) sebagai berikut

$$\begin{aligned}\text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{10 - 0}{2} \\ &= 5\end{aligned}$$

Nilai Kurang : 0-5

Nilai Baik : 6-10

3) Manfaat ekonomi

Manfaat dari segi finansial yang didapatkan masyarakat di Desa Ped dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika “Ya” nilainya 1 jika “Tidak” nilainya 0. Dalam penentuan interval pada hasil kuesioner perilaku dilakukan dengan rumus strugess (Sugiyono, 2019) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{10 - 0}{2} \\ &= 5\end{aligned}$$

Nilai Kurang : 0-5

Nilai Baik : 6-10

4) Partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat di Desa Ped dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika “Ya” nilainya 1 jika “Tidak” nilainya 0. Dalam penentuan interval pada hasil kuesioner sikap dilakukan dengan rumus strugess (Sugiyono, 2019) sebagai berikut

$$\begin{aligned}\text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{10 - 0}{2} \\ &= 5\end{aligned}$$

Nilai Kurang : 0-5

Nilai Baik : 6-10

b. Analisis *bivariate*

Analisis bivariat dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam analisis ini, digunakan uji Chi-Square yang dilakukan dengan perangkat lunak IBM SPSS. Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji signifikansi dilakukan dengan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ pada taraf signifikansi 95%. Jika nilai signifikansi (sig) sama dengan atau lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada hubungan signifikan antara variabel. Sebaliknya, jika nilai sig kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan adanya hubungan signifikan antara variabel (Sugiyono, 2019).

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan antar kedua variabel tersebut dilakukan perhitungan *Coefficient Contingency* (CC) dengan kriteria :

Tabel. 3
Interpretasi *Coefisien Contingency* (CC)

<i>Interval Coefisien contingency (ICC)</i>	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80– 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2019)

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menjunjung tinggi hak-hak subjek dengan menerapkan prinsip etika sebagai berikut:

1. *Respect for person*

Peneliti memastikan bahwa kerahasiaan subjek dilindungi dan martabat serta individualitas manusia dihormati, termasuk perbedaan budaya di antara individu. Untuk itu, peneliti melengkapi formulir *informed consent* (PSP) untuk mendapatkan persetujuan yang sadar dari setiap subjek.

2. *Beneficence*

Prinsip *beneficence* memastikan bahwa penelitian tidak merugikan subjek. Peneliti mengevaluasi bahwa penelitian ini memberikan lebih banyak manfaat daripada risiko negatif. Dengan meninjau temuan studi sebelumnya, peneliti berusaha memaksimalkan potensi keuntungan dan meminimalkan kemungkinan bahaya.

3. *Justice*

Prinsip keadilan diterapkan dengan memastikan bahwa tidak ada pemilihan subjek yang tidak adil atau preferensi terhadap topik studi tertentu. Semua subjek menerima perlakuan yang sama dan setara dalam penelitian ini.